



## **Analisis Pengambilan Keputusan Dalam Kendala di UMKM Fadilah Chicken**

**Prasetyo<sup>1</sup>, Riska Auliasyafitri<sup>2</sup>,  
Risyad Maladi<sup>3</sup>, Rofa Maulina Islamiah<sup>4</sup>**  
Universitas Buana Perjuangan Karawang <sup>1,2,3,4</sup>  
e-mail: prasetyooo40@gmail.com

### **Abstack**

*The background is because of the high public interest in processed chicken food or commonly known as Fried Chicken. Business operating in the culinary sector face various obstacles in running their business. One of the main challenges is the rise and fall of raw material prices, including chicken and cooking oil, which can certainly affect operational costs and product selling prices. Apart from that, the quality and consistency of the product is also an obstacle, especially in maintaining the taste and texture of fried chicken so that it remains in line with its trademark standards. Besides that, increasingly fierce competition with various similar businesses demands continuous innovation to attract and retain customers. To overcome this problem, Business need to focus on increasing efficiency from all aspects for the sustainability of their business. both in terms of cost management from fluctuating raw material prices, as well as effective marketing strategies to remain competitive in the market in defending against the many competitors in the same business, through product innovation and better service. With this, it is hoped that these Business can continue to develop even though they face several challenges.*

**Keywords:** *Bussines, Challenges, Improvement.*

### **Abstrak**

Di latar Belakang karena tingginya minat masyarakat terhadap makanan olahan ayam atau biasa dikenal Fried Chicken. UMKM yang bergerak di bidang Kuliner ini menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan usahanya. salah satu tantangan utama adalah naik turunnya harga bahan baku, termasuk ayam dan minyak goreng, yang pastinya dapat mempengaruhi biaya operasional dan harga jual produk. selain itu kualitas dan konsistensi produk juga menjadi hambatan, terutama dalam menjaga rasa dan tekstur ayam goreng agar tetap sesuai dengan standar yang menjadi ciri khasnya. disamping itu persaingan yang semakin ketat dengan berbagai usaha yang serupa menuntut inovasi berkelanjutan untuk menarik dan mempertahankan pelanggan. Untuk mengatasi masalah tersebut, UMKM ini perlu fokus pada peningkatan efisiensi dari aspek apapun untuk keberlangsungan usahanya. baik itu dari segi pengelolaan biaya dari fluktuatifnya harga bahan baku, serta strategi pemasaran yang efektif agar tetap kompetitif di pasar dalam mempertahankan dari banyaknya pesaing usaha yang sama, melalui inovasi produk, pelayanan yang lebih baik. Dengan itu diharapkan UMKM ini dapat terus berkembang meskipun menghadapi beberapa tantangan.

**Kata Kunci:** *UMKM, Tantangan, Peningkatan.*

## **PENDAHULUAN**

UMKM, atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi di banyak negara, termasuk Indonesia. UMKM berkontribusi terhadap PDB, menciptakan lapangan kerja, dan menawarkan produk dan layanan bernilai tambah. Namun, UMKM menghadapi beberapa tantangan yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan mereka. Beberapa tantangan ini meliputi, UMKM sering kali memiliki akses terbatas ke sumber daya manusia, keuangan dan pemasaran. UMKM mungkin tidak memiliki pengetahuan atau sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi dalam operasi bisnis mereka, yang menyebabkan inefisiensi dan penurunan daya saing. UMKM mungkin kesulitan bersaing dengan perusahaan yang lebih besar karena sumber daya yang terbatas, sehingga rentan terhadap kekuatan pasar. UMKM mungkin tidak sepenuhnya memahami pentingnya manajemen keuangan, pengelolaan tenaga kerja dan pemasaran untuk operasi bisnis mereka, yang mengarah pada pengambilan keputusan buruk.

Terlepas dari tantangan-tantangan ini, UMKM terus memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi di banyak negara. Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat mendukung UMKM dengan menyediakan akses ke modal, mempromosikan penggunaan teknologi, serta menawarkan pelatihan dan dukungan untuk akuntansi dan manajemen keuangan. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, UMKM dapat terus berkontribusi pada pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Namun, di balik kesuksesan UMKM ini, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi, terutama dalam hal manajemen risiko keuangan dan tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Fadilah Chicken mengelola risiko keuangan dan tenaga kerjanya.

Bagi UMKM yang memiliki sumber daya dengan kemampuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko menjadi lebih penting dalam pengambilan keputusan. Dasar pemikiran dalam artikel ini adalah untuk memahami sejauh mana pengambilan keputusan dapat memengaruhi performa usaha pada Fadilah Chicken. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam memberikan panduan praktis bagi UMKM lain untuk mengoptimalkan dalam pengambilan keputusan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi dan pengalaman para pelaku UMKM di Desa Sukaluyu, Karawang, terkait dengan pengelolaan berbagai aspek usaha, seperti laporan keuangan dan pengambilan keputusan dalam menghadapi kendala usaha. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dari pemilik dan anggota usaha Fadilah Chicken. Proses penelitian meliputi beberapa tahapan, dimulai dengan persiapan penelitian, pelaksanaan

pengumpulan data melalui kunjungan lapangan, dan diakhiri dengan analisis data menggunakan metode kualitatif. Peneliti berfokus pada isu-isu terkait pengelolaan tenaga kerja, modal, bahan baku, pemasaran, pendapatan, dan peluang usaha yang dihadapi pelaku UMKM. Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dianalisis dengan mengelompokkan, menyajikan, dan memvalidasi data, serta menarik kesimpulan untuk memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan UMKM dan referensi bagi penelitian serupa. Sebagai instrumen penelitian, peneliti berperan aktif dalam mengumpulkan data dan berinteraksi langsung dengan subjek penelitian, dengan menggunakan pedoman wawancara dan observasi yang telah disiapkan. Kesimpulan penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap tantangan yang dihadapi UMKM, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan pengelolaan usaha di masa depan.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan adalah proses memilih satu dari beberapa alternatif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Eisenfuhr (dalam Lunenburg, 2010), pengambilan keputusan melibatkan tiga elemen kunci: pilihan dari sejumlah alternatif, proses yang lebih dari sekadar pilihan akhir, dan pencapaian tujuan tertentu. Menurut (Terry, 1994) menambahkan bahwa pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku dari dua atau lebih pilihan yang ada. Sedangkan menurut (Wang & Ruhe, 2007) mendefinisikan pengambilan keputusan sebagai proses memilih tindakan berdasarkan kriteria atau strategi tertentu.

### **Gaya Pengambilan Keputusan**

Gaya pengambilan keputusan merujuk pada cara individu atau kelompok dalam menafsirkan dan merespons situasi yang dihadapi. Menurut Dermawan (2004), gaya ini dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, lingkungan organisasi, dan motivasi. Beberapa gaya pengambilan keputusan yang umum digunakan antara lain: pertama, gaya analitis, yang mengutamakan analisis data dan informasi sebelum mengambil keputusan; kedua, gaya intuitif, yang lebih mengandalkan insting dan pengalaman pribadi dalam membuat keputusan; dan ketiga, gaya partisipatif, yang melibatkan orang lain dalam proses pengambilan keputusan untuk memperoleh berbagai perspektif yang lebih luas.

### **Tahap-Tahap Pengambilan Keputusan**

Proses pengambilan keputusan umumnya terdiri dari beberapa tahapan yang saling berkaitan. Tahap pertama adalah identifikasi masalah, di mana individu atau kelompok menentukan masalah yang perlu diselesaikan. Selanjutnya, pada tahap pengumpulan informasi, data dan informasi yang relevan dikumpulkan untuk membantu pemahaman lebih dalam tentang masalah tersebut. Kemudian,

pada tahap pengembangan alternatif, berbagai pilihan solusi diciptakan untuk mengatasi masalah yang ada. Setelah itu, pada tahap evaluasi alternatif, kelebihan dan kekurangan dari setiap alternatif dianalisis secara cermat. Pada tahap pemilihan alternatif, alternatif terbaik dipilih berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan. Setelah keputusan diambil, tahap berikutnya adalah implementasi keputusan, yang melibatkan pelaksanaan keputusan tersebut dalam praktek. Terakhir, tahap evaluasi hasil dilakukan untuk menilai apakah keputusan yang telah diambil memberikan hasil yang efektif dan memenuhi tujuan yang diinginkan.

### **Proses Pengambilan Keputusan**

Proses pengambilan keputusan terdiri dari langkah-langkah sistematis untuk memilih tindakan terbaik di antara berbagai alternatif yang ada. Simon (1960) mengemukakan sebuah model yang membagi proses ini menjadi tiga fase utama. Fase pertama, *Intelligence*, berfokus pada penelusuran dan pendeteksian masalah yang perlu diatasi. Fase kedua, *Design*, melibatkan pengembangan serta analisis berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah. Fase terakhir, *Choice*, adalah tahap di mana alternatif terbaik dipilih berdasarkan analisis yang telah dilakukan di tahap sebelumnya. Ketiga fase ini saling berhubungan untuk memastikan keputusan yang diambil adalah yang paling efektif.

### **Kualitas Keputusan**

Kualitas keputusan merujuk pada seberapa baik keputusan tersebut mencapai tujuan yang diinginkan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas keputusan antara lain: pertama, *Ketersediaan Informasi*, di mana semakin banyak informasi relevan yang tersedia, semakin baik kualitas keputusan yang dapat diambil. Kedua, *Analisis Risiko*, yang mencakup pertimbangan terhadap potensi risiko dari setiap alternatif, dapat meningkatkan kualitas keputusan dengan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dampak dari setiap pilihan. Ketiga, *Partisipasi Stakeholder*, di mana melibatkan pihak-pihak terkait dalam proses pengambilan keputusan dapat menghasilkan keputusan yang lebih komprehensif, lebih diterima, dan lebih efektif, karena melibatkan perspektif yang beragam.

### **Pengelolaan Keuangan dan Fluktuasi Harga Bahan Baku**

Fluktuasi harga bahan baku, terutama ayam dan minyak goreng, merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM Fadilah Chicken. Hal ini sesuai dengan fakta yang ditemukan dalam penelitian bahwa harga bahan baku yang naik-turun berdampak langsung pada biaya operasional dan harga jual produk. Strategi yang digunakan, seperti membeli bahan baku dalam jumlah besar ketika harga stabil, dapat dipandang sebagai langkah mitigasi risiko yang efisien. Hal ini mengundang pertanyaan lebih lanjut tentang bagaimana Fadilah

Chicken mengelola risiko terkait penyimpanan bahan baku dalam jumlah besar, terutama terkait dengan kualitas dan ketahanan bahan baku yang mungkin menurun seiring waktu. Penggunaan bahan baku dengan kualitas lebih rendah untuk menekan biaya produksi dapat berisiko menurunkan standar kualitas produk, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi loyalitas pelanggan. Sebagai alternatif, diversifikasi pemasok dan penggunaan teknologi untuk memperkirakan harga bahan baku atau melakukan kontrak jangka panjang dengan harga tetap bisa menjadi strategi yang lebih stabil dalam menghadapi fluktuasi harga. Hal ini juga dapat mengurangi ketergantungan pada satu sumber bahan baku, yang penting dalam mengurangi risiko ketidakpastian pasokan.

### **Pengelolaan Tenaga Kerja dan Kualitas SDM**

Isu terkait pengelolaan tenaga kerja menjadi tantangan besar bagi UMKM, terutama dalam hal perekrutan dan pelatihan karyawan. Fadilah Chicken menghadapi kesulitan dalam menemukan tenaga kerja yang memiliki keterampilan yang memadai dalam bidang kuliner, yang mengharuskan mereka untuk memberikan pelatihan internal. Ini menggambarkan bagaimana keterbatasan sumber daya manusia yang berkualitas dapat membatasi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM. Ini juga membuka peluang untuk meningkatkan daya saing melalui investasi yang lebih besar dalam pengembangan sumber daya manusia. Salah satu pendekatan yang lebih strategis adalah menjalin kemitraan dengan lembaga pelatihan atau pendidikan vokasi yang dapat menyediakan tenaga kerja terlatih. Fadilah Chicken bisa memperkenalkan sistem insentif yang dapat mendorong loyalitas dan motivasi karyawan untuk tetap menjaga kualitas produk. Dengan demikian, pengelolaan tenaga kerja yang lebih efektif dapat menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan.

### **Pemasaran dan Inovasi Produk**

Dalam hal pemasaran, meskipun Fadilah Chicken menggunakan strategi promosi lokal, seperti diskon dan paket keluarga, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ini belum dievaluasi secara sistematis. Selain itu, kurangnya pemanfaatan pemasaran digital menjadi salah satu kelemahan utama yang perlu segera diperbaiki. Era digital menawarkan peluang besar untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan brand awareness, dan menghubungkan usaha dengan audiens yang lebih luas. Disarankan agar UMKM ini mulai mengintegrasikan pemasaran digital, misalnya melalui media sosial, iklan online, atau kerjasama dengan influencer lokal. Inovasi produk juga menjadi penting dalam menjaga daya tarik pelanggan, terutama di tengah persaingan yang semakin ketat. Fadilah Chicken dapat mencoba untuk memperkenalkan variasi produk atau menyesuaikan rasa dengan preferensi lokal atau tren makanan terbaru. Dengan melakukan riset pasar yang lebih mendalam, Fadilah

Chicken dapat mengidentifikasi kebutuhan pasar yang belum terpenuhi dan menciptakan produk yang lebih relevan dengan kebutuhan konsumen.

### **Pengambilan Keputusan dan Strategi Manajemen Risiko**

Proses pengambilan keputusan yang ada di Fadilah Chicken masih bergantung pada pendekatan yang relatif sederhana, meskipun telah diidentifikasi bahwa pengambilan keputusan yang partisipatif bisa meningkatkan kualitas keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa penting untuk mengembangkan sistem pengambilan keputusan yang lebih sistematis dan berbasis data. Misalnya, pengembangan sistem manajemen informasi yang dapat memberikan data akurat mengenai stok bahan baku, pengeluaran, serta tren permintaan pasar, dapat membantu pemilik usaha membuat keputusan yang lebih tepat. Penerapan pendekatan manajemen risiko yang lebih formal dapat membantu Fadilah Chicken mengidentifikasi dan memitigasi potensi ancaman lebih dini. Dalam hal ini, penggunaan teknologi seperti perangkat lunak akuntansi atau manajemen rantai pasokan dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam membantu UMKM ini mengelola risiko yang muncul dari fluktuasi harga, stok bahan baku, hingga kualitas produk.

### **KESIMPULAN**

Salah satu masalah yang dihadapi Fadilah Chicken adalah perubahan harga bahan baku, pengelolaan tenaga kerja, dan persaingan yang ketat. Perubahan harga bahan baku, terutama minyak goreng dan ayam, sangat berdampak pada biaya operasional dan harga jual produk. Untuk mengatasi fluktuasi harga, Fadilah Chicken menggunakan strategi pembelian bahan baku dalam jumlah besar saat harga stabil. Namun, strategi ini membawa risiko terkait penyimpanan dan kualitas bahan baku. Karena keterbatasan waktu dan sumber daya, UMKM ini menghadapi kesulitan dalam merekrut dan melatih karyawan yang berkualitas. Strategi pemasaran yang digunakan masih tradisional dan belum memanfaatkan potensi pemasaran digital sepenuhnya. Akibatnya, sulit menjangkau pasar yang lebih luas.

Proses pengambilan keputusan Fadilah Chicken menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih sistematis dan partisipatif diperlukan; proses ini melibatkan pengembangan strategi dan evaluasi kualitas karyawan dan pelanggan. Untuk mengurangi dampak fluktuasi harga, UMKM disarankan untuk mengembangkan strategi manajemen risiko yang lebih baik, yang mencakup diversifikasi sumber bahan baku dan pengelolaan penyimpanan yang lebih efisien. Penting bagi Fadilah Chicken untuk berinvestasi dalam inovasi produk dan pemasaran digital. Menggunakan media sosial dan platform digital lainnya dapat membantu menjangkau lebih banyak pelanggan dan meningkatkan penjualan. Penglibatan karyawan dan pelanggan dalam proses pengambilan keputusan partisipatif dapat menghasilkan keputusan yang lebih

baik dan meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mempelajari strategi tambahan yang dapat diterapkan oleh UMKM untuk mengatasi masalah di industri kuliner serta untuk memahami bagaimana inovasi dan teknologi memengaruhi keberlangsungan bisnis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, A.H., (2015). Konsep Pengambilan Keputusan Dalam Sistem Informasi Manajemen. Available at: <<https://jtanzilco.com/blog/detail/232/slug/konsep-pengambilan-keputusan-dalam-sistem-informasi-manajemen>> [Accessed 15 January 2025].
- Fitria, N., (2021). Peranan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan suatu Lembaga atau Organisasi. Available at: <<https://osf.io/wvmh/>> [Accessed 15 January 2025].
- Ghozali, I., (2009). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ipursari, A., (2013). Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan. Available at: <<https://www.neliti.com/publications/132855/peran-sistem-informasi-manajemen-sim-dalam-pengambilan-keputusan>> [Accessed 15 January 2025].
- Kartina, N., (2018). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pegawai Kantor Badan Kepegawaian Daerah Sumatera Selatan). *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, March, pp. 45-56.
- Kuncoro, A. and Sudarman, (2018). *Metodologi Penelitian Manajemen*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Riadi, M., (2018). Pengambilan Keputusan (Decision Making). Available at: <<https://www.kajianpustaka.com/2018/04/pengambilan-keputusan-decision-making.html>> [Accessed 15 January 2025].
- Riadi, M., (2021). UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah Pengertian, Karakteristik dan Jenis). Available at: <<https://www.kajianpustaka.com/2021/12/umkm-usaha-mikro-kecil-menengah.html>> [Accessed 15 January 2025].
- Sekaran, U., (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. 4th ed. Book 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryanto, R. and Rasmini, (2018). Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey) pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, VIII(2), pp. 1-12.
- Tanusdjaja, H., (2018). Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi, Overconfidence, Dan Pendidikan. *Jurnal Muara Uma Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), pp. 234-244.